

Efektivitas LKPD IPAS Berbasis Inkuiri terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Metro Selatan

Ardhi Yudis Thira¹, Amrina Izzatika², Dayu Rika Perdana^{3*}, Fuji Bestari⁴

¹Pendidikan Sejarah, Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung
Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro No.1, Rajabasa, Bandar Lampung, Lampung 35141, Indonesia

^{2,3,4}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung
Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro No.1, Rajabasa, Bandar Lampung, Lampung 35141, Indonesia

*Email: dayurika.perdana@fkip.unila.ac.id

Abstract: *The problem in this research is the low critical thinking skills of class IV students at State Elementary School 02 Metro Selatan. The aim of this research is to determine the effectiveness of inquiry-based IPAS LKPD on students' critical thinking skills. The method in this research is quantitative with a quasi-experimental method with a non-equivalent control group design. The population of this study consisted of 42 students with a saturated sample. Data collection techniques use test and non-test techniques. The results of this research show that (1) the inquiry-based IPAS LKPD implemented is effective in the good category with an N-Gain percent value of 63.94. (2) there is a significant relationship between the effectiveness of inquiry-based IPAS LKPD and students' critical skills with a significant value of $0.014 < 0.05$. (3) there is an increase in the difference in the average value with a significance value, $0.00 < 0.05$.*

Keywords: *critical thinking skills; LKPD; inquiry model*

Abstrak: Masalah pada penelitian ini adalah rendahnya keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Metro Selatan. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas LKPD IPAS berbasis inkuiri terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik. Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen semu dengan desain non-equivalent control group desain. Populasi penelitian ini berjumlah 42 peserta didik dengan sampel jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan non tes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) LKPD IPAS berbasis inkuiri yang diterapkan sudah efektif dengan kategori baik dengan nilai N-Gain persen sebesar 63,94. (2) terdapat hubungan yang signifikan antara efektivitas LKPD IPAS berbasis inkuiri dengan keterampilan kritis peserta didik dengan nilai signifikan sebesar $0,014 < 0,05$. (3) terdapat peningkatan perbedaan nilai rata-rata dengan nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$.

Kata Kunci: keterampilan berpikir kritis; LKPD; model inkuiri

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pondasi utama dalam upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan merupakan tempat pembentukan sumber daya manusia yang berilmu dan berkarakter. Upaya peningkatan sumber daya manusia harus terus dilakukan demi tercapainya tujuan pendidikan yaitu mencerdaskan dan mengembangkan potensi yang ada dalam diri manusia, untuk mempersiapkan masa depan. Hal ini tertuang pada permendikbud No. 103 tahun 2014 pendidikan merupakan suatu proses pengembangan potensi dan pembangunan karakter setiap peserta didik sebagai hasil dari sinergi antara pendidikan yang berlangsung di sekolah, keluarga dan masyarakat. Menurut (Warsito, 2019) Pembentukan tersebut terjadi pada jenjang pendidikan usia dini hingga pendidikan tinggi.

Kondisi pendidikan di Indonesia saat ini masih cukup memprihatinkan. Salah satu penyebabnya adalah kurang efektifnya penerapan perangkat pembelajaran yang memadai pada setiap daerah. Kenyataannya masih banyak daerah yang sudah memiliki perangkat pembelajaran namun belum maksimal dalam proses penerapannya. Jadi diperlukan upaya

dalam memaksimalkan penerapan perangkat pembelajaran oleh pendidik dalam proses pembelajaran.

Perangkat pembelajaran merupakan suatu perangkat yang dipergunakan dalam proses belajar mengajar. Menurut peraturan pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan Pasal 20, “perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar”. Berdasarkan hal tersebut dapat kita tarik kesimpulan bahwa perangkat pembelajaran terdiri dari: silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)/Modul Ajar, dan lembar kerja peserta didik (LKPD).

Pembelajaran IPAS di sekolah dasar dengan kurikulum merdeka, banyak sekolah yang masih beradaptasi dengan sistem pembelajaran baru. Salah satu perubahan sistem pembelajaran dalam kurikulum merdeka adalah dengan adanya pelajaran IPAS, dimana ini merupakan gabungan antara pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) dengan ilmu pengetahuan sosial (IPS). Hal ini merupakan terobosan baru dari adanya kurikulum merdeka yang kemudian menuntut pendidik serta peserta didik untuk mampu beradaptasi. Pelajaran IPAS memuat beberapa praktek, project yang menuntut adanya kolaborasi antar peserta didik.

Ketika proses pembelajaran pendidik menggunakan model pembelajaran untuk mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi. Peneliti menggunakan model pembelajaran inkuiri dimana pembelajaran inkuiri bertujuan untuk membuat peserta didik lebih percaya diri, terampil, mandiri, dan mampu bekerja sama dengan peserta didik lainnya. Hal ini sejalan dengan tujuan berpikir kritis yang akan diteliti oleh peneliti.

Efektivitas LKPD berbasis inkuiri sebagai bahan ajar yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis pada peserta didik dengan model pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPAS di sekolah dasar. Peneliti menggunakan model pembelajaran inkuiri pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing dimana peserta didik diberikan kesempatan untuk merumuskan prosedur, menganalisis hasil dan membuat kesimpulan sendiri sehingga peserta didik diberikan kebebasan dalam berpikir dan berargumentasi sedangkan pendidik hanya menjadi fasilitator dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan pendidik di Sekolah Dasar Negeri 02 Metro Selatan pada tanggal 21 September 2023, proses pembelajaran dikelas sudah sangat baik, namun LKPD yang ada belum berbasis inkuiri serta belum mengembangkan keterampilan berpikir kritis pada peserta didik. LKPD yang ada belum digunakan secara efektif oleh pendidik ketika proses pembelajaran sehingga peserta didik jarang menggunakan LKPD.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilaksanakan merupakan studi dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen dengan bentuk *quasi experimental design* (eksperimen semu). Eksperimen semu yaitu eksperimen yang dilakukan pada dua kelompok sampel yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen menggunakan model pembelajaran inkuiri dengan menggunakan LKPD berbasis inkuiri dan pada kelompok kontrol hanya menggunakan model pembelajaran inkuiri.

Desain penelitian ini yaitu “*Non-Equivalent Control Group Pretest-Posttest Design*” karena bertujuan untuk mencari efektif atau tidak penggunaan LKPD IPAS berbasis inkuiri terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Metro Selatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini berupa data yang diperoleh setelah melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 02 Metro Selatan. Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai *pretest* dan *posttest* keterampilan berpikir kritis peserta didik pada pelajaran IPAS kelas IVA dan IVB. Data nilai *posttest* peserta didik kelas IVA diperoleh setelah mereka melaksanakan pembelajaran IPAS menggunakan LKPD berbasis inkuiri. Sedangkan data nilai *pretest* peserta didik kelas IVB diperoleh setelah mempelajari materi IPAS yang sama dengan kelas IVA dengan metode inkuiri namun tidak menggunakan LKPD. Soal *pretest* dan *posttest* yang diberikan kepada peserta didik merupakan soal uraian sebanyak 5 butir soal yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Hasil uji coba instrumen penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 03 Metro Barat pada Kamis, 16 November 2023. Uji coba instrumen dilakukan kepada 12 orang peserta didik untuk memenuhi persyaratan tes sebagai instrumen yang valid dan reliabel. Berikut data hasil analisis validitas dan reliabilitas tes.

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS.25. Hasil uji validitas instrumen tes keterampilan berpikir kritis peserta didik pada pelajaran IPAS menggunakan LKPD pada kelas IV Sekolah Dasar dengan soal yang valid dapat dilihat pada tabel dibawah ini. Hasil Uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini dihitung menggunakan bantuan *software* SPSS. Uji reliabilitas dilakukan dengan 12 orang peserta didik dengan 20 soal menggunakan *Cronbach's Alpha*. Hasil uji reliabilitas instrumen tes keterampilan berpikir kritis peserta didik maka diperoleh *Cronbach's Alpha* sebesar 0,711. Nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dengan tabel indeks reliabilitas $0,60 < 0,71 \leq 0,80$ menunjukkan bahwa instrument tersebut berada pada kategori reliabel dengan derajat reliabilitas tinggi. Berikut adalah tabel hasil perhitungan uji reliabilitas menggunakan bantuan SPSS.25.

Tabel 1. Hasil perhitungan uji reliabilitas menggunakan bantuan SPSS.25

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.711	20

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan nilai rata-rata peserta didik dari efektivitas LKPD IPAS berbasis inkuiri terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Metro Selatan pada materi perubahan wujud benda. Perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen berupa pembelajaran dengan model inkuiri serta menggunakan LKPD berbasis inkuiri dengan melakukan percobaan yang berkaitan dengan perubahan wujud benda. Sedangkan pada kelas kontrol diberikan pembelajaran dengan model inkuiri namun tidak menggunakan LKPD. Terdapat perbedaan pada perlakuan dua kelas tersebut, kelas eksperimen melakukan percobaan sedangkan kelas kontrol tidak melakukan percobaan.

Efektivitas LKPD dapat dilihat pada perbedaan rata-rata N-Gain *pretest-posttest* pada kedua kelas, dengan hasil N-gain kelas eksperimen sebesar 0,6395 dengan kategori sedang, sedangkan untuk N-Gain kelas kontrol sebesar 0,1942 dengan kategori rendah sehingga dapat dikatakan bahwa keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas eksperimen mengalami peningkatan berdasarkan nilai N-Gain yang diperoleh. Selanjutnya LKPD yang diterapkan sudah efektif dan masuk kedalam kategori baik. Sehingga LKPD yang diterapkan mampu diterima dengan baik oleh peserta didik. Hal ini didukung oleh teori efektivitas menurut Ravianto (2014) yang menyatakan bahwa efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dilihat dari nilai signifikansi. Hasil uji regresi linier menyajikan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,014 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima dengan keterangan terdapat hubungan yang signifikan dari efektivitas LKPD IPAS berbasis Inkuiri terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Metro Selatan. Hasil ini didukung oleh Wazzaitun, et.all (2013) yang menyatakan bahwa LKPD merupakan media pembelajaran yang dapat digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi dan meningkatkan pemahaman peserta didik pada suatu proses pembelajaran.

Keterampilan berpikir kritis peserta didik pada kelas eksperimen dengan perlakuan mengalami peningkatan dengan kategori sedang, dengan selisih nilai rata-rata hasil tes sebesar 22,14 pada kelas eksperimen. Sedangkan untuk kelas kontrol tidak mengalami peningkatan dengan kategori gagal, dengan selisih nilai rata-rata hasil tes sebesar 10,43 pada kelas kontrol. Hal ini sejalan dengan berpikir kritis menurut Ennis (2011) dimana ia menyatakan bahwa ada beberapa indikator untuk melihat peningkatan keterampilan berpikir kritis yaitu; (1) *focus*; (2) *reason*; (3) *Inference*; (4) *Situation*; (5) *Clarity*; (6) *Overviem*. Berdasarkan nilai yang didapat dengan soal yang sudah dibuat berdasarkan indikator tersebut peserta didik mengalami peningkatan nilai rata-rata terutama pada kelas eksperimen.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa, efektivitas LKPD dapat dilihat pada perbedaan rata-rata N-Gain pretest-posttest pada kedua kelas, dengan hasil N-gain kelas eksperimen sebesar 0,6395 dengan kategori sedang, sedangkan untuk N-Gain kelas kontrol sebesar 0,1942 dengan kategori rendah sehingga dapat dikatakan bahwa keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas eksperimen mengalami peningkatan berdasarkan nilai N-Gain yang diperoleh. Selanjutnya LKPD yang diterapkan sudah efektif dan masuk kedalam kategori baik. Sehingga LKPD yang diterapkan mampu diterima dengan baik oleh peserta didik.

Hasil uji regresi linier yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,014 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima dengan keterangan terdapat hubungan yang signifikan dari efektivitas LKPD IPAS berbasis Inkuiri terhadap keterampilan berpikir kritis. Hasil hipotesis independent sample t-test diperoleh nilai sig, $0,00 < 0,05$ menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata keterampilan berpikir kritis yang signifikan. Peningkatan dapat dilihat dari keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan yang memperoleh rata-rata nilai 55,48, sedangkan setelah diberikan perlakuan nilai rata-rata menjadi 77,62.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Jakarta: Kemendikbud.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. (2005). Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Warsito, I. (2019). Pendidikan karakter: Konsep dan implementasinya dalam dunia pendidikan. Yogyakarta: Deepublish.
- Ennis, R. H. (2011). The nature of critical thinking: An outline of critical thinking dispositions and abilities. University of Illinois.

Ravianto. (2014). Produktivitas dan efektivitas kerja. Jakarta: Rineka Cipta.

Wazzaitun, N., Winarni, R., & Sa'diyah, L. (2013). Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis pendekatan inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan*, 14(2), 123–132.